

Pengaruh Integritas Terhadap Profesionalisme Dosen Melalui Disiplin dan Kerja Sama Tim Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Esa Manokwari

Theodorus L.Herin

Prograam Doktor Ilmu Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh integritas secara langsung terhadap profesionalisme dosen dan tidak langsung melalui disiplin dan kerja sama tim pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Esa Manokwari. Populasi adalah seluruh dosen tetap dan dosen luar biasa pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Esa Manokwari berjumlah 120 orang. Penentuan sampel menggunakan sampel jenuh sehingga semua populasi dijadikan sampel penelitian ini., disebut sebagai penelitian populasi. Model analisis dalam penelitian ini adalah analisis jalur (path analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara langsung variabel integritas, disiplin dan kerjasama tim mampu mempengaruhi dan mendukung profesionalisme dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Esa menjadi lebih baik. Diantara ketiga variabel yang mempengaruhi profesionalisme dosen adalah disiplin sebagai variabel dengan kontribusi paling dominan dibandingkan dengan variabel integritas dan kerjasama tim, artinya penegakan disiplin di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Esa sangat efektif memaksimalkan profesionalisme dosen dengan dukungan disiplin kerja. Pada sisi yang lain, integritas juga sebagai variabel yang dapat memperbaiki profesionalisme dosen yang berpegang pada prinsip-prinsip moral yang tinggi, dan begitupun kerjasama tim yang berorientasi pada tujuan Tridharma Perguruan Tinggi. Secara tidak langsung, kedua variabel yakni disiplin dan kerjasama tim dapat menjadi variabel moderasi yang cukup baik dalam memediasi hubungan integritas terhadap profesionalisme dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Esa Manokwari, namun dibandingkan dengan pengaruh langsung adalah masih baik dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung.

Keywords : Integritas, disiplin, kerjasama tim, profesionalisme

Copyright (c) 2023 Theodorus L.Herin

✉ Corresponding author :

Email Address : theoherin895@gmail.com

PENDAHULUAN

Dosen memiliki tiga peran khusus dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Disamping mengajar, dosen juga diharuskan untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini harus dilaksanakan setiap tahunnya untuk memenuhi kewajiban yang telah tercantum dalam undang-undang. Oleh sebab itu, dosen bisa disebut sebagai seorang pengajar dan juga ilmuwan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan agar terus berkembang pesat untuk kemajuan kehidupan manusia.

Dalam mengajar seorang dosen harus mampu mentransfer ilmu pengetahuan dan mengarahkan mahasiswa untuk menjadi pribadi yang kritis dan solutif atas setiap permasalahan. Dosen tidak hanya memberikan teori di dalam kelas namun harus mampu mengarahkan mahasiswa untuk menganalisa dan mengaplikasikannya di masyarakat. Dalam pembelajaran di perguruan tinggi, dosen lebih berperan sebagai fasilitator dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa agar berkembang secara optimal.

Dosen juga harus melakukan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Dosen dituntut untuk melakukan riset dan mempublikasikan artikelnya pada jurnal penelitian. Dosen juga harus memperhatikan kode etik penelitian sehingga artikel yang dipublikasikan berupa ide orisinal. Disamping mempublikasikan artikel, dosen juga dapat membuat suatu produk dari hasil penelitiannya untuk kesejahteraan umat manusia. Selain penelitian, dosen juga harus melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu masyarakat dalam memecahkan permasalahan serta membawa perubahan ke arah yang lebih baik. Dosen juga dapat melaksanakan pengabdian dalam area yang ditekuni maupun berbasis permasalahan yang ada di masyarakat. Dengan melaksanakan tridharma perguruan tinggi, maka dosen dapat membawa perubahan dan perkembangan baik dari sisi ilmu pengetahuan maupun kesejahteraan masyarakat.

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan-ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat (Tri Dharma).

Menurut Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 1 butir 9 dan butir 14, disebutkan bahwa "Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat", dan "Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dosen adalah salah satu komponen esensial dalam suatu sistem pendidikan di perguruan tinggi. Kompetensi tenaga pendidik, khususnya dosen, diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diwujudkan oleh dosen dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Peran, tugas, dan tanggungjawab dosen sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yang meliputi kualitas iman/takwa, akhlak mulia, dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta mampu mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil, makmur, dan beradab. Untuk melaksanakan fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis tersebut, diperlukan dosen yang profesional.

Sebagaimana diamanatkan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dosen dinyatakan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sementara itu profesional dinyatakan sebagai pekerjaan atau

kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Sebuah profesi memiliki komitmen moral yang tinggi, yang tertuang dalam bentuk aturan khusus yang menjadi pegangan bagi setiap orang dalam mengembangkan profesi yang bersangkutan. Aturan ini biasa disebut sebagai kode etik yang harus dipenuhi dan ditaati oleh setiap profesi. Di dalam kode etik, terdapat muatan-muatan etika yang pada dasarnya untuk melindungi kepentingan masyarakat yang menggunakan jasa profesi. Menurut Widaryanti (2007), terdapat dua sasaran pokok dalam dua kode etik ini yaitu: 1) kode etik bermaksud melindungi masyarakat dari kemungkinan dirugikan oleh kelalaian baik secara disengaja maupun tidak disengaja oleh kaum profesional; 2) kode etik bertujuan melindungi keseluruhan profesi tersebut dari perilaku-perilaku buruk orang tertentu yang mengaku dirinya professional.

Menurut Andayani (2020), Profesi dosen tentu dekat sekali dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, bahkan menjadi nafas dalam perjalanan karir dosen tersebut. Setiap dosen kemudian akan menerapkan isi dari Tri Dharma sepanjang karirnya. Perbedaan terletak pada bentuk implementasi Tri Dharma tersebut, yang mana antara satu dosen dengan dosen lainnya akan berbeda. Lewat Tri Dharma, setiap dosen akan memiliki semangat tinggi untuk mengupgrade ilmu pengetahuan yang dimiliki. Supaya implementasi dari Tri Dharma tersebut bisa terus memenuhi tuntutan zaman. Dosen pun kemudian bisa ikut berkembang dengan kekayaan ilmu yang dimilikinya selama menekuni profesi dosen.

Salah satu faktor penting dalam mendukung tingkat profesionalisme dosen adalah integritas. Integritas menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia yang luhur dan berbudi. Integritas bertalian dengan moral yang bersih, kejujuran serta ketulusan terhadap sesama. Tuntutan terhadap peningkatan integritas dan keprofesionalan dosen dewasa ini didorong oleh kebutuhan tugas tenaga pengajar yang disikapi sebagai bagian dari proses adaptasi terhadap pemaknaan jati dosen, reaktualisasi atas kedudukan, fungsi dan perannya serta tuntutan dari reformasi kebutuhan akademik. Prinsip integritas moral dan juga keprofesionalan muncul sebagai suatu kebutuhan terhadap tantangan tugas yang dihadapi, sebab tanpa prinsip tersebut tidaklah mungkin tercapai tingkat efektifitas dan produktivitas yang tinggi untuk mengangkat citra dosen sebagai pendidik.

Namun yang menjadi permasalahan adalah integritas dan keprofesionalan dosen selama ini belum optimal. Masih ada individu yang menjadikan pekerjaan dosen sebagai pekerjaan sampingan, sehingga yang bersangkutan hanya datang ke kampus pada saat mengajar. Tugas pengajaran saja yang dijalankan sementara tugas-tugas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kurang bahkan tidak dilaksanakan. Hal inilah yang mempengaruhi dosen dalam kelambatan kenaikan pangkat/jabatannya.

Pudi Rahardi (2018) menyatakan bahwa profesionalisme dosen bisa diartikan sebagai peningkatan kualitas sumber daya manusia dosen, sebagai pendidik yang mampu melaksanakan Tridharma perguruan tinggi, yaitu Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan baik dan benar. Salah satu sikap mutlak yang harus dipenuhi seorang dosen sebagai pendidik professional adalah menguasai pengetahuan dan keterampilan mengajar dan meneliti dengan baik, kemampuan melayani mahasiswa dengan baik, baik di dalam kelas maupun di luar.

Upaya peningkatan disiplin kerja dosen sangat dibutuhkan guna terwujudnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik dan terwujudnya profesionalisme dosen. Sangat tidak mungkin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik, jika dosen tidak disiplin dan tidak profesional. Ketidaksiplinan dan ketidakprofesionalan dosen akan sangat berdampak pada proses belajar mengajar dan luaran perguruan tinggi. Pentingnya disiplin kerja ini dikemukakan oleh Ruming (2021), dalam penelitiannya menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh terhadap profesionalisme dosen.

Menurut Stephen P. Robbins (2015), teamwork atau kerja sama tim merupakan sarana yang sangat baik dalam menggabungkan berbagai talenta dan dapat memberikan solusi inovatif suatu pendekatan yang mapan, selain itu ketrampilan dan pengetahuan yang beranekaragam yang dimiliki oleh anggota tim juga merupakan nilai tambah yang membuat lebih menguntungkan jika dibandingkan seorang individu yang brilian sekalipun. Hasil penelitian Fitrah (2022) menunjukkan bahwa kerjasama tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, bahwa dengan kerjasama tim yang solid kinerja karyawan dapat ditingkatkan.

Pentingnya integritas dalam mendorong profesionalisme menunjukkan terbangunnya nilai-nilai dalam sebuah institusi/organisasi, dan beberapa penelitianpun telah menunjukkan hasil bahwa integritas berkontribusi besar dalam meningkatkan profesionalisme. Hasil penelitian Ahmad Faizin (2021) menunjukkan bahwa integritas berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme, kinerja yang baik dihasilkan dari perilaku yang jujur, bertanggung jawab, adil, dan berani mengambil keputusan. Integritas yang tinggi menimbulkan rasa loyalitas dan akan berdampak terhadap kinerja seseorang baik secara langsung atau secara tidak langsung. Dosen yang profesional adalah yang jujur dengan integritasnya dan mampu memberikan bimbingan, petunjuk, bantuan, dan rasa aman kepada civitas akademika serta tidak mempersulit mahasiswa dalam proses pembelajaran, menerima mahasiswa dengan penuh persahabatan.

Bahwa memperkuat penegakan disiplin adalah cara mendorong tingkat profesionalisme dosen menjadi lebih baik dilingkungan dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Esa Manokwari. Disiplin adalah karakter yang melekat bagi setiap dosen, namun saat ini dirasakan masih jauh dari harapan dan belum mampu secara maksimal memberikan dampak positif bagi perubahan sikap kerja dosen baik dikarenakan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Disamping itu, kerja sama tim dosen adalah faktor penting lainnya yang diharapkan memperbaiki profesionalisme dosen dilingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Esa. Oleh karena itu, dengan memasukkan disiplin dan kerjasama tim sebagai variabel intervening dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi peningkatan profesionalisme dosen dilingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Esa Manokwari.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal yang menunjukkan adanya hubungan sebab-akibat (causality) antar variabel-variabel yang diteliti. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sebuah metode dalam menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan atau pengaruh

antar variabel, dimana variabel-variabel diukur dengan menggunakan instrumen-instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Populasi penelitian ini adalah seluruh dosen STIE Mah-Esa Manokwari sebanyak 120 orang. Sampel penelitian berjumlah 120 orang, menggunakan sampel jenuh. Pengumpulan data menggunakan kuesioner sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis jalur (*path analysis*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan penjabaran indikator dari suatu variabel. Reliabel atau handalnya suatu kusioner jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item pertanyaan dari masing-masing variabel penelitian akan menggunakan *Cronbach Alpha* (koefisien alpha), dimana secara umum dianggap reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*-nya $> 0,6$ (Ghozali, 2011).

Tabel 1. Uji reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Kesimpulan
Integritas (X)	.864	Reliabel
Disiplin (Y1)	.797	Reliabel
Kerja sama tim (Y2)	.724	Reliabel
Profesionalisme Dosen (Z)	.719	Reliabel

Sumber: Hasil olahan data, 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari seluruh variabel yang diujikan mempunyai nilai di atas 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian ini lolos dalam uji reliabilitas dan dinyatakan reliabel untuk dilakukan uji berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang ada pada penelitian ini seluruhnya adalah reliabel.

a. Uji Path Analysis

1. Jalur 1. Integritas (X) terhadap Disiplin (Y1)

Tabel 2. Pengaruh X terhadap Y1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.417	1.423		7.319	.000
	Integritas (X)	.515	.065	.587	7.878	.000

a. Dependent Variable: Disiplin (Y1)

Sumber: Hasil olahan data, 2022

$$Y1 = 0.587X1 + e1$$

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan nilai koefisien jalur (α_1) = 0,587 dengan tingkat signifikansi 0,000 artinya berpengaruh signifikan (Sig < 0.05). Dengan demikian, Integritas (X) berpengaruh positif dan signifikan pada Disiplin (Y1). Besarnya pengaruh Variabel X terhadap Y1 terlihat pada *standardized coefficients beta* sebesar 0,587, berarti setiap terjadi peningkatan satu poin Integritas (X) akan meningkatkan Disiplin (Y1) sebesar 0.587 poin. Oleh karena itu, tinggi rendahnya variabel Y1 bisa dipengaruhi dengan X sebesar 0.587 poin.

2. Jalur 2. Integritas (X) terhadap Kerja sama dosen (Y2)

Tabel 3. Pengaruh X terhadap Y2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.388	1.336		9.271	.000
	Integritas (X)	.397	.061	.512	6.470	.000

a. Dependent Variable: Kerja sama Tim (Y2)

Sumber: Hasil olahan data, 2022

$$Y2 = 0.512X1 + e2$$

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai koefisien jalur (α_2) = 0,512 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berarti signifikan (Sig < 0.05). Dengan demikian, bahwa variabel Integritas (X) berpengaruh positif signifikan pada Kerja sama Tim (Y2). Besarnya pengaruh Variabel X terhadap Y2 terlihat dari *standardized coefficients beta* yakni 0,512 artinya tiap ada kenaikan satu poin Integritas (X) akan meningkatkan Kerja sama Tim (Y2) yakni 0.512 poin. Dengan demikian, tinggi rendahnya variabel Y2 bisa dipengaruhi dengan variabel X sebesar 0.512 poin.

3. Jalur 3. Integritas (X), Disiplin (Y1) dan Kerja sama dosen (Y2) terhadap Profesionalisme (Z)

Tabel 4. Pengaruh X, Y1 dan Y2 terhadap Z

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	5.490	1.204		4.561	.000
	Integritas (X)	.221	.052	.318	4.273	.000
	Disiplin (Y1)	.253	.058	.320	4.369	.000
	Kerja sama Tim (Y2)	.280	.062	.313	4.542	.000
a. Dependent Variable: Profesionalisme dosen (Z)						

Sumber: Hasil olahan data, 2022

$$Z = 0.318X_1 + 0.320Y_1 + 0.313Y_2 + e_3$$

a) Integritas (X) terhadap Profesionalisme dosen (Z)

Berdasarkan tabel didapatkan nilai koefisien jalur (β_1) = 0,318 dengan tingkat signifikansi 0,006 yang berarti signifikan (Sig < 0.05). Dengan demikian, bahwa variabel Integritas (X) berpengaruh positif signifikan pada Profesionalisme (Z). Besarnya pengaruh Variabel X terhadap Z terlihat pada *standardized coefficients beta* sebesar 0,318 berarti setiap terjadi peningkatan satu poin Integritas (X) akan meningkatkan Profesionalisme (Z) sebesar 0.318 poin.

b) Disiplin (Y1) terhadap Profesionalisme dosen (Z)

Berdasarkan tabel didapatkan nilai koefisien jalur (β_2) = 0,320 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berarti signifikan (Sig < 0.05). Dengan demikian, variabel Disiplin (Y1) berpengaruh positif signifikan pada Profesionalisme dosen (Z). Besarnya pengaruh Variabel Y1 terhadap Z terlihat pada *standardized coefficients beta* yakni 0,318, berarti tiap ada kenaikan satu poin Disiplin (Y1), akan meningkatkan Profesionalisme (Z) sebesar 0.320 poin.

c) Kerja sama dosen (Y2) terhadap Profesionalisme dosen (Z)

Berdasarkan tabel didapatkan nilai koefisien jalur (β_3) = 0,313 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berarti signifikan (Sig < 0.05). Dengan demikian, bahwa variabel kerja sama tim (Y2) berpengaruh positif signifikan terhadap profesionalisme dosen (Z). Besarnya pengaruh variabel Y2 terhadap Z terlihat pada *standardized coefficients beta* yakni 0,313, berarti tiap ada kenaikan satu poin kerja sama tim (Y2) akan meningkatkan profesionalisme dosen (Z) sebesar 0.313 poin.

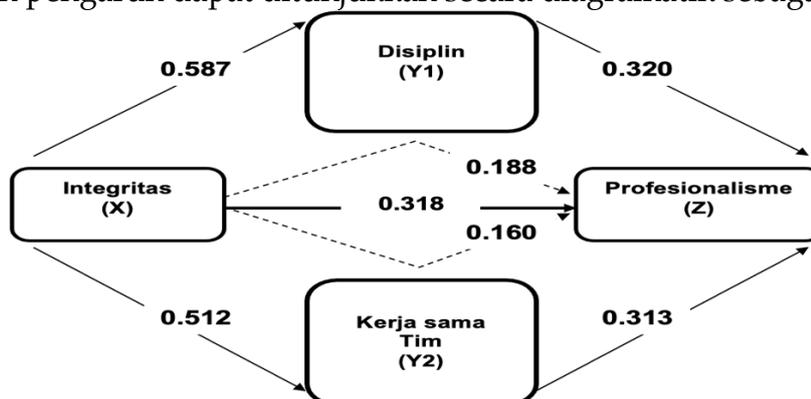
Rekapitulasi atas seluruh pengaruh baik pengaruh langsung, tidak langsung dan total pengaruh hubungan variabel dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Rekapitulasi pengaruh langsung, tidak langsung dan total pengaruh

PENGARUH LANGSUNG			
Hubungan Variabel	Beta Coe.	Sig.	S.E
X → Y1	0.587	0.000	0.065
X → Y2	0.512	0.000	0.061
X → Z	0.318	0.000	0.052
Y1 → Z	0.320	0.000	0.058
Y2 → Z	0.313	0.000	0.062
PENGARUH TIDAK LANGSUNG			
X → Y1 → Z = ($\alpha_1 \times \beta_3$) = (0.587 x 0.320)			0.188
X → Y2 → Z = ($\alpha_2 \times \beta_3$) = (0.512 x 0.313)			0.160
TOTAL PENGARUH			
Langsung	Tidak Langsung		
X → Z = 0.318	0.188	0.506	
X → Z = 0.318	0.160	0.478	

Sumber: Hasil olahan data, 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan variabel, baik langsung maupun tidak langsung memberikan nilai positif dan signifikan. Full model keseluruhan hubungan pengaruh dapat ditunjukkan secara diagramatik sebagai berikut:



Gambar 1. Model path analysis

Secara keseluruhan, hasil analisis penelitian ini dengan hipotesis yang diajukan dapat dirangkum berikut ini:

Tabel 6. Rangkuman hasil uji hipotesis

No	Hipotesis	Nilai	Sig	Kesimpulan
1	Integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin	0.587	0.000	Terbukti
2	Integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kerja sama tim	0.512	0.000	Terbukti
3	Integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme dosen	0.318	0.000	Terbukti
4	Disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme dosen	0.320	0.000	Terbukti
5	Kerja sama tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme dosen	0.313	0.000	Terbukti
6	Integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme dosen melalui disiplin	0.188	0.000	Terbukti
7	Integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme dosen melalui kerja sama tim	0.160	0.000	Terbukti

Sumber: Hasil olahan data, 2022

1. Pengaruh Integritas terhadap Disiplin pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Esa Manokwari

Berdasarkan hasil analisis statistik atau olah data dilihat dari penyebaran frekuensi jawaban responden, nilai mean/rata-rata yang ditunjukkan dikategorikan "sangat tinggi", artinya indikator yang membangun integritas yang terdiri dari kejujuran, konsisten ucapan dan tindakan, komitmen yang kuat, prinsip moral yang tinggi, dan kearifan sudah diterapkan dengan baik untuk mewujudkan disiplin. Hasil penelitian ini sejalan penelitian sebelumnya seperti (Lavery & Khisbiyah, 2018; Narto, 2016; Oktoriny, 2019) yang menyimpulkan bahwa integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan.

2. Pengaruh Integritas terhadap Kerja sama tim pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Esa Manokwari

Berdasarkan hasil analisis statistik dari penyebaran frekuensi jawaban responden, nilai mean yang ditunjukkan dikategorikan “sangat tinggi” pada variabel integritas dan dikategorikan “tinggi” pada variabel kerja sama tim, artinya indikator yang membangun integritas yang terdiri dari kejujuran, konsisten ucapan dan tindakan, komitmen yang kuat, prinsip moral yang tinggi, dan kearifan diimplementasikan dengan baik oleh dosen dalam meningkatkan kerja sama dosen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Purnomo, 2019; Tjahjono, 2016; Yulia, 2021) bahwa integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kerja sama dosen.

3. Pengaruh Integritas terhadap Profesionalisme dosen pada pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Esa Manokwari

Berdasarkan hasil analisis statistik dari penyebaran frekuensi jawaban responden, nilai mean yang ditunjukkan dikategorikan “sangat tinggi” pada variabel integritas dan profesionalisme, artinya indikator yang membangun integritas yang terdiri dari kejujuran, konsisten ucapan dan tindakan, komitmen yang kuat, prinsip moral yang tinggi, dan kearifan diimplementasikan dengan baik oleh dosen dalam meningkatkan profesionalisme. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya seperti (Handoko & Zakaria, 2019; Midarwanto, 2015; Setiawan et al., 2020) bahwa integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme.

4. Pengaruh Disiplin terhadap Profesionalisme dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Esa Manokwari

Berdasarkan hasil analisis statistik dari penyebaran frekuensi jawaban responden, nilai mean yang ditunjukkan dikategorikan “sangat tinggi” pada variabel disiplin dan profesionalisme, artinya indikator yang membangun disiplin yang terdiri dari kepatuhan pada peraturan, efektif dalam bekerja, tindakan korektif, kehadiran tepat waktu, dan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu diimplementasikan baik oleh dosen dalam meningkatkan profesionalisme. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Pramesta Amalia, 2021; Satoto, 2014; Thamrin, 2021) yang menunjukkan bahwa disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme.

5. Pengaruh Kerja sama tim terhadap Profesionalisme dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Esa Manokwari

Berdasarkan hasil analisis statistik dari penyebaran frekuensi jawaban responden, nilai mean yang ditunjukkan dikategorikan “tinggi” pada variabel kerjasama tim dan dikategorikan “sangat tinggi” pada variabel profesionalisme, artinya indikator yang membangun kerjasama tim yang terdiri dari memiliki tujuan yang jelas, memahami tugas dan peran dalam tim, saling percaya dan mendukung, mampu berpartisipasi dalam tim, dan bertanggung jawab terhadap tim dosen diimplementasikan cukup baik oleh dosen dalam meningkatkan profesionalisme. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahayuningsing (2019); Simanjuntak

(2021);Tursanurohmad (2019), yang menyatakan bahwa kerja sama tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme.

6. Pengaruh Integritas terhadap profesionalisme dosen melalui Disiplin pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Esa Manokwari

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan uji Sobel menunjukkan pengaruh tidak langsung integritas terhadap profesionalisme dosen melalui disiplin pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Esa Manokwari. Terbukti bahwa secara tidak langsung disiplin sebagai variabel mediasi mampu memediasi hubungan positif dan signifikan integritas terhadap profesionalisme dosen. Meskipun demikian, dibandingkan dengan pengaruh langsung adalah masih lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung, artinya dalam penelitian ini dampak variabel mediasi dalam memediasi hubungan adalah tidak konservatif.

7. Pengaruh Integritas terhadap profesionalisme dosen melalui kerja sama tim pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Esa Manokwari

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan uji Sobel menunjukkan pengaruh tidak langsung integritas terhadap profesionalisme melalui kerjasama tim dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Esa Manokwari. Terbukti bahwa secara tidak langsung kerjasama tim sebagai variabel mediasi mampu memediasi hubungan positif dan signifikan integritas terhadap profesionalisme dosen. Namun demikian, dibandingkan dengan pengaruh langsungnya adalah masih lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung, artinya dalam penelitian ini dampak variabel mediasi dalam memediasi hubungan adalah tidak konservatif.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara langsung variabel integritas, disiplin dan kerjasama tim mampu mempengaruhi dan mendukung profesionalisme dosen menjadi lebih baik. Diantara ketiga variabel yang mempengaruhi profesionalisme dosen adalah disiplin sebagai variabel dengan kontribusi paling tinggi dibandingkan dengan variabel integritas dan kerjasama tim. dosen, artinya penegakan disiplin pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Esa Manokwari sangat efektif memaksimalkan profesionalisme dengan dukungan disiplin para dosen. Pada sisi yang lain, integritas juga sebagai variabel yang dapat memperbaiki profesionalisme dosen yang berpegang pada prinsip-prinsip moral yang tinggi, dan begitupun kerjasama tim dosen yang berorientasi pada tujuan yang jelas. Secara tidak langsung, kedua variabel yakni disiplin dan kerjasama tim dapat menjadi variabel moderasi yang cukup baik dalam memediasi hubungan integritas terhadap profesionalisme dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mah-Esa Manokwari, namun dibandingkan dengan pengaruh langsung adalah masih baik dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung. Penelitian ini memberikan implikasi pada peningkatan profesionalisme dosen dengan mengedepankan aspek disiplin dibandingkan dengan yang lain.

Referensi :

- Ahmad Faizin. (2021). Pengaruh Integritas Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Variabel Loyalitas Pada Karyawan Koperasi Pondok Pesantren (KOPONTREN) Manbaul Ulum Gresik.
- Asih, Rumining.2020. Pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap kinerja dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Intitut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Fitrah Indah (2022) Pengaruh Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Sinar Utama Niagatani Kecamatan Sukamaju. Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Pudi Rahardi. 2007. Hukum Kepolisian. Surabaya: Laksbang Mediatama.
- Stephen, Robbins. (2015). Perilaku Organisasi. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. (2017). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Penerbit Alfabeta. In Jurnal Akuntansi. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i1.137>
- Thamrin, T. (2021). Pengaruh Kompetensi, Disiplin, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Polisi Pada Polres Jenepono. Jurnal Online Manajemen ELPEI, 74-87.
- Tjahjono, E. (2016). Pengaruh efek moderasi team work terhadap peningkatan produktifitas kerja melalui integritas moral, kompetensi profesional dan persepsi terhadap kepemimpinan otentik bps se eks karesidenan semarang. Fakultas Ekonomi UNISSULA.
- Tursanurohmad, N. (2019). Pengaruh kepribadian dan dukungan organisasi terhadap profesionalisme, organizational citizenship behavior (ocb) dan kinerja. Jurnal Litbang Polri, 22(4), 1-33.
- Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dosen.
- Yulia, R. R. J. (2021). Analisis Pengaruh Penerapan Ethic (Excellence, Teamwork, Humanity, Integrity, Customer Focus) Pegawai Bank Syariah Mandiri Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Kedaton Bandar Lampung). UIN Raden Intan Lampung.